

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Tidak jarang pasien yang menjalani hemodialisa mengalami masalah emosional seperti kecemasan, stress, dan depresi sebagai respon dari kondisi yang tidak diharapkan dimana, tidak mampu lagi hidup secara mandiri akibat kinerja fisik yang menurun dari dampak penyakit yang diderita sehingga dapat memicu penurunan tingkat kualitas hidup. Selain itu penurunan kualitas hidup penderita juga disebabkan dari dampak negatif terapi yang dijalani, karena dalam menjalani terapi hemodialisa membutuhkan waktu yang cukup lama dan kepatuhan yang kuat sehingga juga dapat menambah stressor baik fisiologis maupun psikologis penderita. Dalam menurunkan masalah psikologis sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, dapat dibantu dengan pendekatan spiritualitas yang baik, salah satunya dengan melakukan terapi dzikir.

Terapi dzikir dapat menjadi pilihan yang tepat bagi pasien yang menjalani hemodialisa sebagai terapi meditasi sekaligus ibadah untuk memberikan ketenangan dalam hati dan pikiran yang dapat dilaksanakan baik sebelum, setelah ataupun saat proses hemodialisa sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada penerapan evidence based nursing (EBN), penulis telah mendapatkan hasil bahwa terapi dzikir efektif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa. Selain itu, penulis juga telah membuat booklet dengan judul “Tips Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Yang Menjalani Hemodialisa dengan Terapi Dzikir” yang memiliki tujuan sebagai media tambahan informasi atau pengingat bagi pasien yang menjalani hemodialisa untuk melaksanakan terapi dzikir sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien Hemodialisa

Terapi dzikir dapat menjadi salah satu terapi sekaligus ibadah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa dan booklet yang telah dibuat oleh penulis diharapkan dapat menjadi panduan media pasien dalam melaksanakan terapi dzikir.

V.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Terapi dzikir telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa, dimana dapat memberikan ketenangan pada jiwa, hati maupun pikiran. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan tenaga kesehatan dapat mampu mengedukasi sekaligus mengingatkan kembali pada pasien muslim hemodialisa yang memiliki masalah emosional atau masalah psikologis untuk menerapkan terapi dzikir dengan menggunakan media booklet penulis.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dari karya tulis ilmiah dan hasil produk yang telah diterbitkan berupa booklet dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan intervensi pasien hemodialisa yang memiliki masalah kualitas hidup melalui aspek spiritual.